



# Upaya Nyata Babinsa Skanto dan Puskesmas Arso III dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kampung Naramben

Dony Numberi - [PAPUA.KWRI.OR.ID](http://PAPUA.KWRI.OR.ID)

Feb 6, 2025 - 15:48



Keerom - Upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Babinsa Koramil

1710-23/ Skanto Serma Santoso melaksanakan pendampingan Puskesmas Arso III dalam rangka sosialisasi peningkatan pengetahuan kader posyandu bertempat di Balai Kampung Naramben, Distrik Skanto, Kabupaten Keerom. Kamis (6/2/2025).

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Kader Posyandu dalam peranannya yang lebih baik di lingkungan Kampung Naramben.

Dalam kegiatan tersebut, Bapak Handoko A.Md.Kep selalu narasumber menyampaikan bahwa sosialisasi peningkatan pengetahuan kader posyandu bertujuan agar kader-kader posyandu dapat bekerja lebih baik dalam bidang pelayanan, sistem, dan administrasi.

"Kegiatan kesehatan secara preventif dan edukatif melalui posyandu, akan memberikan kontribusi yang sangat besar pada peningkatan status kesehatan dan gizi demi kesehatan ibu dan anak," jelasnya.

Kami menyampaikan apresiasi kepada para Kader Posyandu yang telah berkontribusi dan berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat di wilayah Kampung Naramben. Dan kami berharap kegiatan ini dapat bermanfaat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Kader Posyandu, imbuhnya.

Di tempat yang sama, Babinsa Serma Santoso menyampaikan kepada Kader Posyandu dapat menyerap dan mengaplikasikan ilmu yang telah di sosialisasikan, sehingga hasilnya di lapangan bisa lebih baik dan maksimal.

"Pentingnya peran Kader Posyandu dalam pemberdayaan keluarga dan kesejahteraan masyarakat. Kader Posyandu diharapkan memahami tentang pemberian gizi yang baik bagi anak dan membimbing dengan penuh kasih sayang," tegasnya.

Kegiatan Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat dalam memberikan kemudahan memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Utamanya dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi, tutup Babinsa Serma Santoso. (Redaksi Papua).